BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah selesai dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan – Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) di Desa Cibeusi kami dapat menarik kesimpulan bahwa yang dilakukan pada akhirnya dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa dan pembaca pada umumnya dan bagi para peserta KKL-PPM pada khususnya, adapun kesimpulan yang kami dapatkan antara lain:

1. Desa Cibeusi masih kurang memperhatikan kesejahtraan guru agama sebagai pendidik anak-anak. Serta Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater Kabupaten Subang yang masyarakat sangat peduli pada pendidikan formal wajib 9 tahun namun sebagian masarakatnya masih belum paham akan wajibnya pendidikan agama bagi anak.
2. Sarana dan prasarana cukup memadai untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan – Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM). Sebagaima masyarakat Desa Cibeusi masih merasakan akan kepuasan kinerja pemerintahan dikarenakan kurangnya koordinasi dan komunikasi antara pemerintah dan masyrakat.
3. Respon masyarakat terhadap peserta KKL-PPM sangat baik dan mendukung dalam setiap kegiatan. Sebagian besar kehidupan masyarakat cukup baik yang pada intinya masih banyak kegiatan gotong royong dalam menyelesaikan kegiatan yang bersifat umum dan keagamaan.

5.2 Saran

Saran kami sebagai peserta KKL-PPM yang masih kurang pengalaman dalam bidang pendidikan agama semoga dapat dijadikan pembelajaran. Dengan segala hormat dan kerendahan hati berikut ini kami mengemukakan beberapa saran-saran yang mudah-mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan dan perhatian bagi pengetahuan, kesejahteraan masyarakat itu sendiri, adapun saran-saran kami selaku peserta KKL-PPM adalah sebagia berikut:

1. Kami mengharapkan agar segala masalah yang kami temukan dimasyarakat agar menjadi bahan perbandingan untuk dijadikan rekomendasi kepada instansi yang terkait sehingga pelaksanaan pembangunan khususnya di Desa Cibeusi dapat berjalan lebih baik dari sebelumnya dan sebagaimana mestinya.
2. Hendaknya pemerintah tidak hanya mensosialisasikan akan pentingnya pendidikan wajar diknas 9 tahun, tetapi juga pemerintah harus mensosialisasikan akan pentingnya pendidikan keagamaan bagi anak remaja dan pemuda guna menciptakan lingkungan yang agamis.
3. Hendaknya hubungan antara pemerintah dan masyarakat terjalin akrab sehingga masyarakat mengetahui semua keputusan dan kebijakan yang di ambil pemerintah.
4. Agar pemerintah pusat dan daerah bisa memberikan solusi dan bantuan kepada masarakat diharapkan dapat terjun langsung kelapangan guna melihat kekurangan ataupun kendala yang di hadapi pemerintah terhadap masalah pedesaan.